

RINGKASAN

NIYATIN, PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT. CAKRA COMPACT ALUMINIUM INDUSTRIES TANJUNG MORAWA KAB. DELI SERDANG.

(Drs. H. Adlan Makmur Nasution Selaku Pembimbing I, Drs. H. Syariandy MSi Selaku Pembimbing II).

PT. Cakra Compact Aluminium Industries Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang industri aluminium dengan berbagai bentuk dan ukuran yang dapat digunakan : rak piring, talang, kosen dan pintu, perlengkapan horden dan sebagainya.

Masalah yang dihadapi : sulitnya pihak pimpinan dalam mengambil keputusan yang efektif, karena belum sempurnanya sistem informasi manajemen yang diterapkan.

Hipotesis : jika sistem informasi diterapkan dengan sempurna dengan pengadaan pegawai dan penggunaan peralatan yang memadai, maka kesulitan pimpinan dalam pengambilan keputusan yang efektif diharapkan dapat diatasi. Metode penelitian yaitu : penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Adapun metode analisis yaitu : metode deskriptif dan metode deduktif.

Kesimpulan penulis dari penelitian ini yaitu :

1. Struktur organisasi yang digunakan di perusahaan ini dalam menjalankan usahanya berbentuk garis dengan pucuk pimpinan Board of Director.
2. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri aluminium.
3. Langkah-langkah proses pengambilan keputusan dalam penerapan SIM di perusahaan ini yaitu : identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, penentuan alternatif, pelaksanaan alternatif dan penilaian.
4. Masih dilakukan keputusan sepihak oleh pihak perusahaan dalam mengatasi masalah yang dihadapi.
5. Kebijakan dalam perekrutan masih ada kecenderungan mengambil tenaga dari pihak intern.

Adapun saran penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penundaan dalam mengatasi masalah perlu dihindari, dan untuk itu perlu diberikan kewenangan ke setiap bagian untuk mengatasi terlebih dahulu.
2. Perekrutan jangan hanya memfokuskan pihak intern saja.
3. Perlu diarahkan lebih baik penerapan SIM sehingga setiap departemen lebih profesional.
4. Perlu dibentuk penasehat untuk membantu pimpinan perusahaan karena sudah cukup besar.